

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Creswell. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar. 2010.

Giddens, Anthony. *Teori Strukturasi: Dasar-Dasar Pembentukan Struktural Sosial Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

Irawan, Prasetya. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI. 2006.

J, Krik dan Miller, M. L. *Reliability and Validity in Qualitative Research*. Beverly Hills, CA, Sage Publications. 1986.

Liliweri, Alo. *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusa Media, 2015.

M. B. Miles dan Huberman, M. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 1992.

Moloeng dan Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung. 2007.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1978.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet. 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. 2013.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik / Suharsimi Arikunto*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Thorne, Tony. *Kultus Underground Ensiklopedia Subkultur Kaum Muda*. Yogyakarta: Solusi Mitra Media. 2019.

Jurnal

Annisa, Anna Rizky, dan Budhi Wibhawa, Nurliana Cipta Sari, “Fenomena Remaja Punk Ditinjau Dri Konsep Person In Environment (Studi Deskriptif Di Komunitas Heaven Holic Kota Bandung).” *Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.3 No.1. 2016. Hlm, 19.

Bogdan, dan Taylor. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Bandung: Remadja Karya*. 1975 dalam *Moeloeng, Lexy*. 1989.

Kurniawan Candra, Guzman, dan Nina Oktarina. “Strategi Komunikasi Untuk Menunjang Citra Lembaga: Economic Education.” *Analysis Journal*. Vol. 7 No. 1 Tahun 2018: 301-315.

Namira Fajri. “Perlawanan Positif Komunitas Punk Endank Soekamti.” *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*. Vol. 13 No.1, 2020. Hlm, 57.

Panggio Restu Wilujeng, “Girls Punk: Gerakan Perlawanan Subkultur Di Bawah Dominasi Maskulinitas Punk.” *Universitas Bangka Belitung*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2017. Hlm, 103.

Rahardjo, Mudjia. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.” *Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPS. UIN Maliki Malang*. 2011.

Satriawan, Andrian, dan Srmilah, Sefty Windusari. "Subkultur Dalam Konsep Diri." *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. Vol 1 No. 1 Tahun 2022. Hlm, 28.

Septio, Dea. "Perancangan Media Promosi Band Independent Mess Miscellaneous." *Diploma thesis, Universitas Komputer Indonesia*.

Skripsi

Ais Al Qumi. "Pengaruh Budaya Punk Di Amerika Terhadap Budaya Punk Di Indonesia." Skripsi (S1) Thesis. UNPAS. 2017.

Amroh, Ben Satria. "Perancangan Video Dokumenter Sejarah Subkultur Punk Surabaya." Undergraduate Thesis. UPN "Veteran" Jawa Timur. 2020.

Fanshabi, Achmad Dzikri. "Bimbingan Spiritual Melalui Program Mobil Hijrah Pada Komunitas Punk Muslim Pulogadung Jakarta Timur." Skripsi UIN Syarifhidayatullah Jakarta, 2018.

Febriana, Yasinta Laila. "Subkultur Punk Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Busana Ready To Wear." Diploma Thesis. ISI Yogyakarta. 2021.

Kristianto, Sebastianus Advent. "'Long Live Punk & Skins'" Identitas Subkultur Punk & Skinhead Dalam Fotografi Dokumenter." Masters Thesis, ISI Yogyakarta. 2019.

Muhammad Nazar. "Menjadi Anak Punk Di Kota Gemilang Studi Kasus Gerakan Perlawanan Sosial Komunitas Punk Di Banda Aceh." Skripsi Thesis. UIN Ar-Raniry. 2019.

Triputra, Cessna Oki. "Persepsi Komunitas Punk Taring Babi Terhadap Pendidikan." UIN Jakarta. 2014.

Website

Husen Mulachela. *Budaya Adalah Cara Hidup*. Diakses dari

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e128ff924cd/budaya-adalah-cara-hidup-begini-penjasannya>. 2022.

Universitas Pendidikan Indonesia. *Teori Strukturasi Anthony Giddens*. Diakses

dari <http://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/teori-strukturasi-anthony-giddens/>. 2021.

Wordpress. *Sosiologi Budaya: Subkultur*. Diakses dari

<https://sosiologibudaya.wordpress.com/2013/05/28/subculture-2/>. 2013.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

“BUDAYA SUBKULTUR KOMUNITAS PUNK ROCK JAKARTA :

STUDI KASUS TERHADAP KOMUNITAS PUNK ROCK

JAKARTA TARING BABI”

Pedoman Wawancara Untuk Komunitas Punk Rock Taring Babi

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Komunitas Punk rock Taring Babi? (Historis)
2. Bagaimana struktur kepengurusan komunitas punk rock Taring Babi? (Struktur)
3. Apa visi misi dari Komunitas Punk Rock Taring Babi? (visi dan misi)
4. Bagaimana cara Komunitas Punk Rock Jakarta Taring Babi ini dapat mengimplementasikan visi dan misi tersebut? (Implementasi/mewujudkan)
5. Siapa saja pihak yang terlibat dalam membangun berdirinya Komunitas Punk Rock Taring Babi? Lalu apa saja bentuk kontribusi mereka? (membangun berdirinya suatu komunitas Punk Rock budaya subkultur)
6. Masalah-masalah apa saja yang anda hadapi dalam membangun berdirinya Komunitas Punk Rock Taring Babi? Apa saja bentuk masalah-masalah tersebut? (Masalah-masalah seputar berdirinya Komunitas Punk Rock Taring Babi)

7. Apa saja kelebihan dari Komunitas Punk Rock Taring Babi? pencapaian dan prestasi apa saja yang didapat ? (kelebihan)

8. Apa yang menjadi ciri khas atau yang membedakan dari komunitas punk rock taring babi dengan komunitas punk rock lainnya? (Perbedaan)

9. Bagaimana mengenai budaya subkultur di Komunitas Punk Rock Jakarta (Taring Babi)? (budaya subkultur)

10. Bagaimana cara Komunitas Punk Rock Jakarta (Taring Babi) dapat bertahan dan berkembang? (cara)

11. Bagaimana bentuk timbal balik yang diberikan oleh masyarakat terhadap komunitas Taring Babi atas motivasi yang dilakukan untuk mempertahankan komunitas dan mewujudkan suatu impian dalam komunitas taring babi ini? (impian)



LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

“BUDAYA SUBKULTUR KOMUNITAS PUNK ROCK JAKARTA : STUDI KASUS TERHADAP KOMUNITAS PUNK ROCK JAKARTA TARING BABI”

Pedoman Wawancara Untuk Warga Kampung Gang Setiabudi

1. Apa pendapat anda mengenai komunitas taring babi?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif dari adanya komunitas taring babi ini yang berpengaruh didalam kehidupan bermasyarakat?
3. Apakah dampak tersebut dapat merubah pandangan anda terhadap komunitas taring babi? lalu bagaimana bisa dapat merubah pandangan anda terhadap komunitas taring babi ini?
4. Apakah komunitas taring babi ini sudah bertanggung jawab atas kegiatan dan pergerakannya terhadap masyarakat?
5. Tindakan apa yang dilakukan oleh komunitas taring babi ini sehingga dapat membuat pandangan negatif masyarakat menjadi positif yang kemudian membiarkan komunitas ini tetap bertahan dan berkembang sampai saat ini?

LAMPIRAN III

TRANSKRIP WAWANCARA I

Nama : Bang Mike & Bang Bobby
Jenis Kelamin : Laki-laki
Profesi/Status : Pendiri Komunitas
Tanggal : 20 Juni 2023
Waktu : 19.45 – 20.45
Lokasi Wawancara : *Basecamp* Komunitas Punk Rock Taring Babi

Peneliti : Malem bang Mike, bang Bob minta waktunya sebentar ya bang maaf banget ganggu bang Mike malem-malem.

Bang Mike : Oh iya, gakpapa. Kemarin si Dody udah ngasih tau saya sih. Gimana gimana?

Peneliti : Sebelumnya kenalin bang, saya Joko bang. Jadi, seperti yang bang Mike udah dikabarin sama bang Dody. Saya butuh untuk wawancara bang Mike karena penelitian skripsi saya berkaitan sama komunitas Taring Babi ini bang.

Bang Mike : Hmm.. iya.. iya. Boleh-boleh, mau mulai dari mana nih?

Peneliti : Sebelumnya terima kasih ya bang atas ketersediaannya untuk saya wawancara bang. Kalo boleh tau, sekarang lagi sibuk apa nih bang Mike?

Bang Mike : Lagi ada *recording* aja kemarin buat rencana album baru.

Peneliti : Ooh, rencana album baru bang? Wih, keren-keren. komunitas ini dari dulu emang udah ada disini apa pernah ada ditempat lain terus pindah kesini bang?

Bang Mike : Hahaha *thank you-thank you*. Kalo buat lokasi, dari awal kita emang milih lokasi ini sebagai *basecamp* komunitas Taring Babi.

Gak ada, sih, kita pindah-pindah gitu.

Peneliti : Berarti udah disini sejak tahun 2000an ya, bang? Kalo boleh tau, bagaimana sejarah terbentuknya komunitas ini, bang?

Bang Mike : Iyaa dari tahun 2002 kita disini. Awalnya saya sama Bob bikin organisasi namanya Jafanus terus ganti nama jadi anti abri, nah baru abis itu ganti yang terakhir jadi taring babi. Tahun 2002 itu yang kita pindah kesini tuh udah jd Taring Babi namanya.

Peneliti : Oalah berarti sama kaya yang saya baca di artikel ya bang tentang sejarah komunitas ini. Kalo buat visi misi dari komunitas ini sendiri apa bang?

Bang Mike : Menurut saya sih, Visi dan Misi itu sebuah pondasi ya. Kayak kamu hidup aja pasti butuh prinsip buat jadi pondasi kehidupan kamu kan. Jadi Visi Misi komunitas ini sesimple, saya belajar memanusiakan manusia dengan membuat wadah buat orang-orang yang mau nyalurin minat dan bakatnya. Menurut saya apapun bentuknya, selagi itu positif ya gakpapa. Disini bisa banyak metik ilmu kok. Kayak dibelakang tuh, ada alat sablon manual. Yang mau belajar nyablon ya, bisa. Mau nyungkil kayu juga bisa. Mau recording musik? Juga bisa hahaha ada tuh diatas.

Peneliti : Bener bang.. saya paham. Dari yang saya tahu berdasarkan video *youtube* yang saya tonton, dari obrolan abang sama media soal komunitas ini saya juga jadi semakin tertarik sama komunitas Taring Babi ini, bang. Makanya saya ambil lokasi dan judulnya berkaitan sama komunitas ini, hehehe. Kalo bang Bobby, gimana pandangan bang Bob mengenai visi dan misi komunitas ini bang?

Bang Bobby : Bener.. bener.. kalo dari saya sih, saya disini gak ngerasa mengajarkan mereka cara berkehidupan ya. Cuma maksud saya, disini kita tuh nyediain tempat buat belajar sendiri, metik sendiri ilmu dan makna dari kebebasan dan bersosialisasi dengan berbagai kalangan tuh kayak gimana. Kita disini belajar bareng sih soal kebersamaan. Saling gotong-royong tuh bener-bener terjadi disini. Ya dalam arti lain, misi dari komunitas ini tuh biar orang-orang bisa pada ngerasain kebebasan berkreasi dan mengekspresikan diri. Stress juga kan, kalo gak punya tempat buat seneng-seneng walau cuma ngelakuin hobi, ya gak? Hahaha. Yang minim-minim kayak komunitas kita gini sebisa mungkin kita jadiin maksimal lewat fasilitas dan kebebasan yang kita sediain. Gitu sih..

Peneliti : Oh jadi dengan satu visi dan misi aja tapi terus dikembangkan buat bisa berkarya dan sama-sama belajar makna kebersamaan ya bang?

Bang Bobby : Jadi, ya, gitu. Dengan visi dan misi yang singkat namun padat ya, hahaha.. kita jadi lebih kerja keras lagi mewujudkan visi misi itu lewat tindakan nyata yang kita lakuin dengan melibatkan banyak masyarakat sekitar, supaya kita bisa sama-sama tau gimana kehidupan sosial yang sebenar-benarnya sosial tuh kaya gimana. Gak kehidupan sosial yang cuma sekedar tegur sapa. Kita juga

banyak kok berkontribusi membantu masyarakat sekitar dalam kegiatan sosial yang mereka adain. Begitu juga mereka sebaliknya. Jadi, sama-sama belajar.

Peneliti : Oh.. paham-paham.. bener sih bang.. kalo untuk struktur kepengurusan komunitas Taring Babi ini bagaimana ya bang?

Bang Mike : Disini kita gak ada struktur jelasnya sih, kita disini ngurus semuanya bareng-bareng tapi ada bagian-bagian tertentu yang ngelola. Kaya si Jabe tuh dia kan koordinator kegiatan.

Peneliti : Berarti yang penting jelas ya bang pengelolaannya. Terus untuk implementasinya, bagaimana cara Komunitas Punk Rock Jakarta Taring Babi ini dapat mengimplementasikan visi dan misi tersebut?

Bang Mike : Oh kalo itu, waktu itu lagi 17 Agustus, kita bikin baju terus dibelakang bajunya kita kasih tulisan 'Alam Raya Sekolahku'. Terus juga kita bikin acara buat warga Gang Setiabudi, temanya 'silaturasa'. Kalo silaturahmi kan udah sering ya, kita buat yang beda walau maknanya tetep sama. Tapi kalo yang kita bikin itu tujuannya selain silaturahmi, kita juga berbagi rasa sesama manusia karena kan, kaya tadi ya, visi kita memanusiakan manusia. Hehehe.. gitu.

Peneliti : Kalo dari bang Bobby gimana bang bentuk implementasi dari visi dan misi komunitas ini?

Bang Bobby : Tahun.. berapa itu ya.. ada turis dari Jerman dan Inggris berkunjung ke komunitas ini, terus sempet ngadain les bahasa Inggris dadakan hahaha. Seru dah! Kita waktu itu manggilin pesertanya yaa secara suka rela, warga sekitar sini aja yang mau belajar siapa, bebas, tinggal dateng aja. Bulenya juga baik mau aja dia ngajarin kita-kita gak pake milih-milih orang.

Peneliti : Oh? Ada bule juga nyampe kesini bang? Hahaha. Sorry bang lupa nanya nih tadi. Dari tahun 2002 sampe sekarang ini siapa aja pihak yang terlibat dalam membangun berdirinya Komunitas Punk Rock Taring Babi bang? Terus kontribusi mereka ke komunitas ini gimana?

Bang Bobby : Iyaa.. hahahah. Kalo yang terlibat disini sebagian besar saya sama Mike, tapi tanpa terkecuali peran teman-teman komunitas ini sama masyarakat Gang Setiabudi yang awalnya memandang kita sebelah mata jadi berubah, malah ikutan bareng-bareng ngelakuin kegiatan yang sering kita adain.

Peneliti : Oh iya sih bang.. pasti awalnya masyarakat pada kaget gitu ya bang kedatangan anak-anak punk di kampung ini. Kalo boleh tau hambatannya apa aja bang waktu komunitas ini baru dateng ke Gang Setiabudi?

Bang Mike : Hambatannya ya paling mereka awalnya gak diterima dengan baik dengan masyarakat. Wajar sih saya paham, saya kalo jadi mereka juga kaget tiba-tiba dateng anak punk gitu. Tapi saya bisa ngerasain sih kalo pelan-pelan pandangan masyarakat ke kita tuh mulai berubah jadi pandangan positif. Udah gak lagi ngeliat kita sebelah mata. Yang awalnya kan pada jaga jarak, ya. Kaya ketakutan gitu. Wajar sih soalnya kita semua kan tatoan ya terus tindakan juga. Rambut juga berantakan. Urakan lah. Karena kitanya juga mau buktiin gitu kalo kita emang gak seburuk itu. Jadi kita mulai bikin kegiatan yang ngelibatin banyak masyarakat biar mereka juga tau langsung, kita kesini mau ngapain sih, gitu.

Peneliti : Hmm.. terus bisa jadi percaya dan yakin kalo tujuan komunitas ini baik karena kelebihan dan prestasi atau pencapaian yang komunitas ini dapat ya bang? Kalo boleh tau apa aja pencapaian atau prestasi komunitas Taring Babi?

Bang Mike : Iyaaa bener.. karena orang kan kalo gak ada bukti gak akan percaya ya. Nah makanya itu didepan situ kan rak kaca, nah itu banyak hasil pencapaian dan prestasi yang kita dapetin. Nanti boleh, difoto aja kalo mau buat didokumentasikan.

Peneliti : Oh iya bang, didepan situ saya liat tadi pas mau masuk. Nanti izin foto ya bang buat saya dokumentasikan. Komunitas Taring Babi ini punya ciri khas tersendiri gak sih bang yang orang kalo liat hal ini tuh identiknya sama komunitas Taring Babi?

Bang Bobby : Kita disini ciri khasnya tuh kalung Taring Babi.

Peneliti : Apa ada makna sendiri bang dari Taring Babi ini?

Bang Mike : Iyaa.. jadi saya emang mengambil makna Taring Babi ini dari hewan babi yang memang pada umumnya mereka merupakan hewan rakus yang memakan segala sesuatunya. Nah... disini maksud saya, supaya komunitas ini gak rakus kaya hewan babi.. tetap mengambil manfaat dan ilmu dari segala sesuatu yang dipelajari, tapi ya jangan rakus dan jangan gegabah. Harus tetap pada susunan dan aturannya. Analoginya kaya kamu aja, kuliah walau udah jadi mahasiswa tetap harus taat sama peraturan kampus. Jadi kritis sebagai mahasiswa juga harus patuh sama peraturan dan prosedur yang ada, kan? Begitu juga sama komunitas ini.. gitu.

Peneliti : Hahahaha nyambung sih bang, saya gak kepikiran sampe sejauh itu makna dari ciri khas komunitas ini ternyata sangat dalam dan simple ya. Berarti ciri khas ini juga jadi salah satu bentuk budaya subkultur yang ada di Komunitas Taring Babi ya bang?

Bang Mike : Iyaaa begitu saya memaknainya. Kalo buat budaya subkultur sih sebenarnya dari punk ini aja kan sebagai sebuah sub bagian budaya kecil ya dari ada banyaknya budaya di negara ini. Yang kebetulan di Jakarta ini bagian kecil itu bisa ditemuin di komunitas Taring Babi.

Peneliti : Bener sih bang. Tadi kan bang Mike nyebutin ya awalnya warga kampung sini kaget sama kedatangan komunitas Taring Babi. Nah itu bagaimana sih komunitas ini bisa bertahan dan berkembang sampai saat ini?

Bang Mike : Oh.. kalo itu, selain dari kegiatan positif yang kita lakuin atas dasar motivasi untuk nunjukin ke mereka kalo niat kedatangan kita baik, kita juga waktu itu bantu warga sini yang agak sulit keadaannya. Ini bukan untuk pamrih.. tapi kita pernah rame-rame rembukan sama bagi-bagi tugas buat bareng-bareng nolong salah satu warga sini ada yang, maaf ya, autism.. tapi bapaknya udah gak ada.. ibunya juga gak tau kemana.. kita urus sampe lumayan pulih. Pengobatan rutin terapinya sampe dia bener-bener sembuh, bisa ngelakuin kegiatan kaya orang normal pada umumnya. Itu sebuah apresiasi sendiri buat hidup saya dan komunitas ini. Untuk masyarakat juga tentunya. Dari segi kehidupan kita saling terikat satu sama lain, semuanya bisa terjalin karena jiwa dan raga kita yang bersatu.

Bang Bobby : Ya.. kita bisa berkembang dan bertahan disini sampe kita bisa dipercaya sama masyarakat sekitar, bisa deket banget juga sama masyarakat karena kita melakukan hal-hal bermanfaat yang melibatkan banyak masyarakat. Mereka tau niat kita disini baik dan mereka yang ikut kegiatan kita juga dapet manfaatnya. Jadi, kita bisa bertahan dan makin berkembang disini karena support

masyarakat sekitar yang menurut saya luar biasa antusiasnya, memotivasi kita untuk terus berbuat baik dan saling belajar sama-sama.

Peneliti : Hmm.. sampe bantuin gitu.. itu suatu pencapaian yang luar biasa juga ya bang buat komunitas ini sendiri. Dari masyarakatnya juga mau ngerti dan ngeliat usaha komunitas ini untuk buktiin ya bang kalo komunitas ini emang niat kedatangannya baik gitu. Terakhir nih bang, bentuk kerja sama atau timbal balik yang diberikan dari masyarakat untuk komunitas ini untuk mempertahankan komunitas dan mewujudkan suatu impian dalam komunitas taring babi apa bang?

Bang Mike : Kalo buat timbal balik mereka ke kita selain ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang kita adain, mereka juga menjamu tamu asing yang dateng ke komunitas ini dengan baik. Terus impian kita pelan-pelan udah terwujud sih, impian saya buat komunitas ini soalnya *sesimple* bisa menyalurkan kreativitas kita dan memanusiakan manusia.

Peneliti : Hmm.. kebayang sih bang. Udah sih bang itu aja yang mau saya tanyain untuk bisa dapetin informasi untuk data penelitian saya. Makasih banyak atas waktunya ya bang Mike, bang Bob. Mohon maaf kalo ada salah kata dan ganggu waktu bang Mike sama bang Bob.

LAMPIRAN IV

TRANSKRIP WAWANCARA II

Nama : Bang Jabe
Jenis Kelamin : Laki-laki
Profesi/Status : Koordinator Kegiatan
Tanggal : 20 Juni 2023
Waktu : 17.12 – 17.37
Lokasi Wawancara : *Basecamp* Komunitas Punk Rock Taring Babi

Peneliti : Malem bang, kenalin bang saya Joko. Ini tujuan saya kesini saya mau wawancara buat dapetin data penelitian skripsi saya. Mau wawancara, tapi saya kesini sowan dulu gitu, bang hehe.. buat saling kenal gitu bang, gak langsung dateng ujug-ujug wawancara hehe..

Bang Jabe : Hmm.. iyaa.. bener.. buat kenalan dulu gitu kan

Peneliti : Iyaa.. gitu bang.. saya dari Universitas Nasional bang..

Bang Jabe : Oh.. iyaa, banyak sih kampus-kampus yang kesini buat wawancara gitu liat-liat gitu buat tugas kampusnya..

Peneliti : Ini disini abangnya anggota juga atau apa nih bang kalo boleh tau?

Bang Jabe : Waduh hahaha, disini mah kita gak ada anggota. Kita disini semuanya keluarga sih. Sama aja jadi gak ada yang beda-bedain gitu. Tapi saya pribadi disini koordinator kegiatan.

Peneliti : Gitu ya bang.. disini kegiatannya apa aja bang kalo dijadiin rumah kreatif kaya gini?

Bang Jabe : Disini ada sablon.. terus nyungkil, *recording* ada.. tuh diatas

Peneliti : Ooh.. kisasaran berapa bang *recordingnya*? Ada drum juga diatas bang?

Bang Jabe : Kalo itu mah, tergantung bang Bobby. Bisa ditanya ke bang Bobby itu. Buat drum.. ada drum tuh diatas

Peneliti : Saya ada band juga soalnya bang, genrenya sama bang punk juga. Kemarin udah rekaman, udah rilis *single* juga judulnya *sick government*. Nama band saya The FIS bang

Bang Jabe : Lanjutin.. lanjutin.. mantep lu sih.

Peneliti : Hahaha iya *thank you* bang. Disini kalo boleh tau ada kegiatan apa aja bang selain pas 17 Agustusan? Kemarin saya udah wawancara bang Mike sama bang Bobby katanya pernah adain kegiatan 17 Agustusan temanya silaturahmi. Terus ada apa lagi bang kalo boleh tau?

Bang Jabe : Iyaa.. bener.. waktu covid juga, kita bikin goodie bag sama sembako, terus kita bikin APD. Bikin APD-nya waktu itu kita manggil beberapa tukang jait. Jadi kita bikin APD sendiri, sampe Marjinal juga jadiin komunitas ini buat tempat singgah dan tempat konveksi untuk pembuatan APD.

Peneliti : Bikin APD sendiri bang? Disini? Hahaha keren keren. Kalo kegiatan kreativitas lainnya gitu ada gak bang di komunitas ini?

Bang Jabe : Disitu tuh tembok sebelah kanan waktu itu sederetan itu kan agak luas tuh, itu dijadiin spot buat gambar. Jadi full color temboknya, jadi enak dilihat hahahaha.

Peneliti : Oh iya itu bang hahaha tadi pas mau kesini saya liat tembok disepanjang jalan gang warna-warni gitu keren banget saya liatnya. Ternyata komunitas ini yang gambar bang.

Bang Jabe : Iya bang Mike sama bang Bobby itu yang izinin buat Digambar.

Peneliti : Yaudah kalo gitu bang, saya pamit ya bang. Buat silaturahmi aja dulu sih bang kesini niatnya biar pas wawancara sama warga sini enak gitu. Makasih banyak ya bang saya udah dijamu dengan baik.

Bang Jabe : Oh iya sama-sama bang Joks.. main-main aja kesini kalo mau bikin kreasi lu sendiri.

Peneliti : Iya bang.. pasti kok. Makasih ya bang sebelumnya. Pamit ya bang.



LAMPIRAN V

TRANSKRIP WAWANCARA III

Nama : Baba Jaya
Jenis Kelamin : Laki-laki
Profesi/Status : Tokoh Masyarakat Gang Setiabudi
Tanggal : 21 Juni 2023
Waktu : 17.15 – 17.45
Lokasi Wawancara : Perkampungan Gang Setiabudi

Peneliti : Assalamualaikum ba, lagi nyantai aja ba? Saya Joko ba dari Universitas Nasional mau tanya-tanya sedikit nih ba, soal masyarakat Gang Setiabudi terhadap komunitas Taring Babi. Sebelumnya, baba bersedia gak untuk saya tanya-tanya?

Baba Jaya : Iya Waalaikumssalam, boleh-boleh.. sini duduk.

Peneliti : Baba namanya siapa ya kalo boleh tau?

Baba Jaya : Saya dengan Baba Jaya.

Peneliti : Awalnya baba udah tinggal disini dari kapan ya, ba?

Baba Jaya : Dari tahun 1969 saya udah tinggal disini.

Peneliti : Wih.. lama juga ya, ba. Berarti jatohnya baba sesepuh ya disini.

Baba Jaya : Iya.. bisa dibilang begitu sih. Saya orang pertama yang tinggal di Gang Setiabudi.

Peneliti : Hmm.. bener-bener sesepuh ya, ba. Waktu awal kedatangan komunitas ini, baba merasa risih gak? Yang tadinya baba tinggal disini terus tiba-tiba ada komunitas ini dengan punknya yang maaf, serampangan gitu, ba.

Baba Jaya : Kalo saya mah gak gimana-gimana sih. Waktu awal mereka dateng kesini saya biasa aja, gak ada mandang mereka jelek atau takut gitu. Karena dulu saya waktu mudanya juga sering ada dijalan lah. Bukan jadi preman tapi ya hehe.. jadi maksudnya, saya paham lah yang begitu-gitu tuh gak semuanya buruk.

Peneliti : Oh gitu ya ba.. terus waktu awalnya mereka udah tinggal di rumah yang itu, ba?

Baba Jaya : Jadi.. awalnya kan mereka dateng kesini tuh ngontrak ya di rumah itu. Ngontrak.. ada ngontrak sama bu haji.. terus dikasih waktu 3 bulan buat buktiin kalo kedatangan mereka kesini tuh gak buat bikin keributan. Awal-awal warga sini juga banyak yang jaga jarak sama mereka, berinteraksi seperlunya. Soalnya kan.. liat tampilan luarnya kaya udah ngeri duluan ya.. namanya pandangan orang kan.. udah tatoan gitu, pake tindikan juga.. ya, gitu dah.

Peneliti : Tapi.. makin kesini ada dampak positif sama negatifnya gak ba dari komunitas Taring Babi yang berpengaruh ke warga Gang Setiabudi?

Baba Jaya : Oh, pasti ada. Tapi karena mereka bergaulnya bagus sama masyarakat sini, bersosialisasinya juga cukup. Kalo kita ada kegiatan atau kesibukan apa gitu juga mereka selalu ikut dulu waktu awal dateng.

Peneliti : Segala macam bentuk kegiatannya, mereka selalu support gitu ya, ba?

Baba Jaya : Iyaa.. selalu support, selalu hadir. Kadang-kadang nyumbang dana juga. Jiwa sosialnya cukup lah.

Peneliti : Tapi berarti awalnya masyarakat sini ada yang gak suka gak sih ba sama komunitas ini?

Baba Jaya : Emang pada dasarnya, sebagian mah ada aja pro dan kontra di kehidupan ya. Ya mungkin karena itu juga tadi sih yang jiwa sosialnya bagus ya.

Peneliti : Bentuk kontra pandangan masyarakat yang gak setuju disini itu apa ba?

Baba Jaya : Kalo itu dulu kan masyarakat lain-lain yak. Ada yang ngeri ngeliat tato, pandangan masing-masing. Dulu pernah ada pengaduan ke kelurahan waktu mereka ganti nama jadi Taring Babi, masyarakat sini pikir Taring Babi tuh bukan komunitas, tapi orang miara babi. Hahahahaha.

Peneliti : Ooh salah pemahaman hahahah.

Baba Jaya : Iyaa.. terus mereka akhirnya pada tau yak. Dari polsek dari mana juga jadi tau kalo ini komunitas Taring Babi. Jelas juga kan emang kegiatannya ada yak. Kehidupannya juga kan bukan mengamen ngemis dijalan. Gak pernah begitu. Mereka kan malah keluar, kayak ke Jerman ke Jepang. Kemarin aja baru pada pulang dari Taiwan.

Peneliti : Iyaa.. mereka nyiptain lagu terus banyak bentuk kegiatan lainnya juga ada.

Baba Jaya : Iyaa.. ada kasetnya juga. Banyak dah.

Peneliti : Berarti dari awal kedatangan komunitas ini baba udah tau banget ya ba, udah merasakan juga gitu gimana dampak dari adanya komunitas Taring Babi ini.

Baba Jaya : Hee em.. jadi masyarakat sekarang yang udah pada tau Taring Babi udah kaga tanggung lagi. Baba juga disini kan tukang ngurusin orang meninggal yak. Dulu pernah ada yang meninggal biayanya gak ada terus dananya di *supply* dari Taring Babi. dulu kan waktu belum jamannya pak Ahok ya masih pak Fauzi Bowo, orang meninggal kan masih dipaket. 2 juta setengah, 3 juta setengah, gitu.

Peneliti : Oh iya.. iya.. masih dikasih harga gitu ya.

Baba Jaya : Iya gitu, saya bilang kan “udah Mike, kalo gak ada gakpapa, gak usah dipaksain”, gitu. Tapi ternyata malah tetep ngasih gitu sampe ngeadai BPKB.

Peneliti : Sampe segitunya ya.. makanya masyarakat juga bisa menerima (komunitas Taring Babi) gitu ya. Karena masyarakatnya juga bisa menghargai komunitas ini.

Baba Jaya : Iyaa.. lagi mereka juga gak ada yang aneh-aneh dari dulu makanya pada nerima aja. Banyak orang bule juga pada dateng kesini buat bikin tato karena gak dikasih harga, jadi mereka sukarela aja. Malah waktu itu mereka juga pernah pada nyuruh, “udah sana beli beras buat makan disini” (untuk masyarakat.

Peneliti : Oh.. ditukernya pake sembako, buat dibagiin ke masyarakat Gang Setiabudi ya, ba.

Baba Jaya : Iyaak.. saya seneng, akhirnya warga sekitar sama anak-anak komunitas bisa akur saling gotong royong tolong menolong dan toleransi. Saya salut, dijamin yang udah gak kaya dulu lagi. Maksud saya, sekarang pandangan masing-masing orang banyak yang individual sesuka hati gak mikirin orang, tapi masyarakat perkampungan sini sama anak-anak Taring Babi malah akrab banget jadinya.

Peneliti : Oooh... berarti baba pas marjinal dateng kesini belum kenal lah ya sama masyarakat sini.. dan mereka juga gak buat macem-macem. Bukti nyatanya juga ada gitu ya, ba.

Baba Jaya : Iyaa.. begitu. Udah enak dah sekarang mah.

Peneliti : Oke kalo gitu **Baba Jaya** terima kasih banyak atas waktunya, udah bersedia saya tanya-tanya. Maaf mengganggu waktunya ya, ba.

Baba Jaya : Iyak, sama-sama yak. Saya juga bisanya cuma nerangin segitu aja.

Peneliti : Gakpapa, ba. Kalo gitu saya permisi dulu ya, ba.

LAMPIRAN VI

TRANSKRIP WAWANCARA IV

Nama : Bang Adul
Jenis Kelamin : Laki-laki
Profesi/Status : Ketua Karang Taruna Gang Setiabudi
Tanggal : 24 Juni 2023
Waktu : 19.30 – 20.00
Lokasi Wawancara : *Basecamp* Komunitas Punk Rock Taring Babi

Peneliti : Assalamualaikum bang Adul, saya Joko bang yang kemarin udah janji sama bang Adul di *whatsapp*. Izin mau tanya-tanya ya bang buat penelitian saya. Maaf ganggu waktunya malem-malem bang.

Bang Adul : Waalaikumssalam bang Jok, aman.. aman. Boleh bang. Gimana-gimana, bang?

Peneliti : Kalo boleh tau disini bang Adul sebagai warga Gang Setiabudi aja atau sebagai anak-anak komunitas sini bang?

Bang Adul : Saya disini warga aja tapi emang sering nongkrong disini. Terus sering ikut kegiatan komunitas Taring Babi juga. Saya ketua karang taruna kampung Gang Setiabudi kebetulan. Jadi kalo ada kegiatan apa gitu, saya pasti ikut partisipasi.

Peneliti : Ooh ketua karang taruna.. dulu waktu awal-awal (kedatangan komunitas Taring Babi) pernah ada keluhan dari pengurus karang taruna lain gak sih bang soal komunitas ini?

Bang Adul : Kalo dari anak-anak karang taruna sih gak ada ya. Tapi mungkin awalnya kalo dari warga lain di kampung Gang Setiabudi sini mah pasti ada. Pas awal kedatangan komunitas Taring Babi tapi. Kalo sekarang mah hampir gak ada keluhan apa-apa sih. Malah emang gak ada sama sekali.

Peneliti : Iya sih bang.. pasti pada kaget juga kan hahaha. Kalo bang Adul sendiri merasakan dampak tertentu gak atas kedatangan komunitas ini di kampung sini bang? Maksudnya kan, bang Adul ketua karang taruna pasti sering ngurus acara buat kegiatan warga sini.

Bang Adul : Kalo dampak tertentu, gak ada juga sih. Yang aneh-aneh gitu gak ada. Tapi kalo dampak positif ada, karena saya nyaman-nyaman aja selama ini jadi ketua karang taruna selama ada komunitas Taring Babi. Malah mereka banyak bantu, ikut partisipasi kalo kita lagi ngadain kegiatan.

Peneliti : Ooh.. begitu bang. Boleh diceritain sedikit gak bang gimana pandangan masyarakat kampung Gang Setiabudi yang bang Adul tau pas awal kedatangan komunitas ini?

Bang Adul : Iyaa.. dulu kan waktu mereka awal dateng kesini pada kaget ngeliat mereka pada pake tato banyak banget sebadan terus tindakan juga.. kita yang gak pernah liat sedeket itu ya jadi bingung ngerasa kaya lagi pengen disamperin diberantemin, malah sempet ada yang bilang kalo itu depkolektor lagi nagihin utang hahaha.. haduh.. haduh.. ada-ada aja emang waktu awal-awal.

Peneliti : Hahahaha pada kaget gitu ya bang ngeliatnya serem. Terus akhirnya tindakan apa sih bang yang dilakuin sama komunitas ini bikin warga sini jadi percaya kalo kedatangan komunitas ini tuh niatnya baik bukan untuk bikin

keributan? Sampe akhirnya warga sini ngebiarin komunitas Taring Babi bertahan dan berkembang sampe sekarang.

Bang Adul : Kegiatan-kegiatan kreativitasnya sih yang banyak disukain sama anak muda sini (Gang Setiabudi). Kan ada nyablon, nyungkil, belajar bermusik, sama belajar bahasa asing juga. Waktu itu ada turis mampir kesini terus dia ngajarin bahasa inggris dadakan gitu. Pada dateng dah kesini warga kampung sini.

Peneliti : Oh ternyata emang banyak dikunjungi sama turis ya bang disini. Terus berarti sampe sekarang warga Gang Setiabudi sama komunitas Taring Babi udah kaya masyarakat pada umumnya ya bang, udah gak ada pandangan negatif lagi dari masyarakat ke mereka (komunitas Taring Babi)?

Bang Adul : Gak ada, sih, sejauh ini. Walau masih banyak sih dari warga diluar kampung sini nih, yang mandang anak-anak Taring Babi serem gitu kan nakutin. Kalo kita mah udah tau anak-anak sini baik semua, ternyata baik sama kita. Banyak juga kegiatan positifnya, mana seru-seru lagi. Kita kan jadinya seneng ya hahaha ngerasa kaya punya rumah kedua gitu. Kalo bosan dikit atau mau main ya, tinggal kesini aja. Orang-orang gak perlu tau lah mereka dan kita gimana disini, yang penting kitanya seneng sih, bang.

Peneliti : Iyaa.. itu bener sih bang, mereka gak perlu tau gimana baiknya kita ya bang, hahaha. Segitu aja sih bang tanya-tanyanya. Makasih banyak ya bang atas waktunya. Maaf ganggu bang Adul malem-malem gini. Saya pamit ya bang.

Bang Adul : Eh.. iyaa.. sama-sama bang Jok. Santai-santai. Kapan-kapan main aja kesini buat ikutan bikin kreasi sendiri bang didalem situ. (nyablon dan nyungkil)

Peneliti : Iya bang Adul, pasti bang. Ini saya pamit dulu ya bang. Sekali lagi makasih banyak ya bang Adul atas waktunya.



LAMPIRAN VII

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Mikail Israfil/Mike (kanan) dan Bobby Adam Firman/Bob (kiri).

Selasa, 20 Juni 2023

Pukul 19.45-20.45



Wawancara dengan Bang Jabe

Selasa, 20 Juni 2023

Pukul 17.12 – 17.37



Wawancara dengan Baba Jaya
Rabu, 21 Juni 2023
Pukul 17.15 – 17.45



Wawancara dengan Bang Adul
Sabtu, 24 Juni 2023
Pukul 19.30 – 20.00



Prestasi dan pencapaian komunitas punk rock Taring Babi



Tampak depan *basecamp* komunitas punk rock Taring Babi



Sedang melakukan kegiatan penjiplakan dari hasil cungkulan yang sudah dibuat



Dokumentasi hasil sablonan



Karya poster hasil lukisan



Baju hasil sablon sendiri untuk acara 17 Agustus



Lomba menari pada acara 17 Agustus 2022 yang diselenggarakan Komunitas Taring Babi



Penyerahan hadiah pada 17 Agustus 2022



Penampilan ibu-ibu warga Gang Setiabudi pada 17 Agustusan 2022



Dokumentasi Pribadi

LAMPIRAN VIII

Surat Penelitian



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 618 /WD/VI/2023 Jakarta, 20 Juni 2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth.
Komunitas Punk Rock Taring Babi Jakarta
Gang Setiabudi No.39 RT 11/008. Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa,
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12630

Dengan hormat,
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Joko Maulana Malik
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516057
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Pepaya VII No. 25 A RT04/005, Jagakarsa,
Jakarta Selatan
HP : 08159689217

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: **Budaya Subkultur Komunitas Punk Rock Jakarta (Studi Kasus Komunitas Punk Rock Jakarta "Taring Babi")**, dengan Dosen Pembimbing : Andi Achdian, S.Sos., M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

LAMPIRAN IX

Surat Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
 S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi
 Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
 P O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516057
Nama : JOKO MAULANA MALIK
Program Studi : Sosiologi
Konsentrasi :

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
16 October, 2022	1. pengenalan awal dan pengarahannya penelitian 2. membahas dan penajaman judul skripsi 3. eksplorasi tema skripsi dan judul	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
25 July, 2023	31 maret 2023 -penjelasan mengenai teknis melakukan wawancara saat dilapangan	Sudah Ditanggapi
25 July, 2023	11 mei 2023 -konsultasi mengenai penyusunan bab 4	Sudah Ditanggapi
25 July, 2023	8 juni 2023 -konsultasi mengenai point-point untuk pembahasan bab 4	Sudah Ditanggapi
25 July, 2023	22 juni 2023 -menjelaskan isi dari pembahasan dan mengkonsultasikan informan yang sudah diwawancara berdasarkan hasil wawancara yang sudah dibuat	Sudah Ditanggapi
25 July, 2023	11 juli 2023 -memaparkan dan menunjukkan hasil bab 4 untuk dikoreksi lebih lanjut ke dosen pembimbing	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
25 July, 2023	<p>13 juli 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> -mengkonsultasikan hasil diskusi penelitian atau analisis teori ke dosen pembimbing -diberikan revisi mengenai diskusi hasil penelitian yang berisikan agar lebih sinkron dengan teori dan agar lebih spesifikasi lagi dalam memaparkan bentuk-bentuk kegiatan nya 	Sudah Ditanggapi
25 July, 2023	<p>18 juli 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> -mengkonsultasikan hasil revisi diskusi hasil penelitian atayu analisis teori ke dosen pembimbing -mengkonsultasikan mengenai bab 5 kesimpulan dan saran ke dosen pembimbing -diberikan revisi untuk kesimpulan agar lebih dipertajam atau tidak terlalu panjang 	Sudah Ditanggapi
25 July, 2023	<p>20 juli 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> -mengkonsultasikan revisi bab 5 kesimpulan ke dosen pembimbing -menunjukkan dan memaparkan abstrak ke dosen pembimbing -memberikan file utuh skripsi ke dosen pembimbing untuk dikoreksi lebih lanjut 	Sudah Ditanggapi



LAMPIRAN X

Surat Penugasan Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Andi Achdian, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Joko Maulana Malik
Nomor Pokok : 193503516057
Program Studi : Sosiologi
Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023

Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

LAMPIRAN XI

SK Lolos Plagiarisme



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 27 Juli 2023

No : 060/Prodi-Sos/VII/2023
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Joko Maulana Malik
NPM : 193503516057
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi :Budaya Subkultur Komunitas Punk Rock Jakarta (Studi Kasus Terhadap Komunitas Punk Rock Jakarta "Taring Babi")

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan tumitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 7%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
FISIP Universitas Nasional



Adilfa Pramanti, S.Sos., M.Si
NID.0102018006

Lampiran Bukti Hasil Cek Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin

turnitin | Joko Maulana Malik | Joko Maulana Malik | 7 of 20

Match Overview

7%

7

1 Submitted to Universita... 3%
Student Paper

2 Submitted to Universita... 1%
Student Paper

3 Submitted to National ... 1%
Student Paper

4 Submitted to UIN Maul... <1%
Student Paper

5 Submitted to University... <1%
Student Paper

6 Submitted to Universita... <1%
Student Paper

Page: 2 of 80 | Word Count: 14259 | Text-Only Report | High Resolution

Nama : Joko Maulana Malik
NPM : 193503516057
Program Studi : Sosiologi
Judul : Budaya Subkultur Komunitas Punk Rock Jakarta :
Studi Kasus Terhadap Komunitas Punk Rock Jakarta
"Taring Babi"

Kata Kunci : Budaya, Subkultur, Komunitas Taring Babi

Penelitian dengan judul "Budaya Subkultur Komunitas Punk Rock Jakarta : Studi Kasus Terhadap Komunitas Punk Rock Jakarta "Taring Babi" ini membahas mengenai bagaimana cara yang dilakukan oleh Komunitas Punk Rock Jakarta Taring Babi untuk dapat bertahan dan berkembang dan apa saja bentuk kegiatan budaya subkultur di Komunitas tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami bagaimana cara Komunitas Punk Rock Taring Babi dapat bertahan dan mengembangkan kelompok sosialnya dan apa bentuk kegiatan budaya subkultur di Komunitas Punk Rock Taring Babi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Struktural. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terlihat jelas perubahan sosial yang terjadi pada kampung Gang Setiabudi setelah kedatangan

UNIVERSITAS NASIONAL

Joko Maulana Malik

ORIGINALITY REPORT

7 %	%	%	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
3	Submitted to National Library of Indonesia Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
5	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
7	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1%
8	Submitted to Pascasarjana Universitas Negeri Malang Student Paper	<1%

9	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
10	Submitted to Politeknik STIA LAN Student Paper	<1 %
11	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
15	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1 %
16	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

LAMPIRAN XII

Sertifikat Toefl

 **STATEMENT OF ACHIEVEMENT**
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209) 

Serial No : **I-ALPIA.30.02.23.0820359**

This is to certify that

Joko Maulana Malik
has successfully completed
the **LPIA-EPT (English Proficiency Test)**
dated on **1 Maret 2023**
conducted by **LPIA - Cikarang Bekasi**

Certified by,


Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.
President Director

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 51
Structure & Written Expressions	: 44
Vocabulary & Reading Comprehension	: 40
Overall Score	: 450



The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Joko Maulana Malik, lahir di Nganjuk pada 29 Desember 2001. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sukadi dan Ibu Yuli Astutik. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Pepaya 7 RT.004 RW.005 No. 25A kelurahan Jagakarsa, kecamatan Jagakarsa,

kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 10 Jagakarsa pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan pada Sekolah Tingkat Pertama (SMP) di SMP Negeri 166 Jakarta pada 2013-2016, lalu melanjutkan kembali ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 97 Jakarta, hingga akhirnya penulis melanjutkan kembali pendidikan S1 di Universitas Nasional pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jakarta Selatan. Penulis aktif menjadi mahasiswa dengan mengikuti kegiatan volunteer dan seminar yang diadakan oleh berbagai komunitas atau lembaga lain diluar kampus. Penulis juga aktif menjalani kegiatan kerja paruh waktu selama 4 tahun pada bagian *food and beverage* di beberapa tempat. Selain itu, penulis sempat mengikuti kegiatan magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada bulan April-Juni 2022 di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.